

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap individu pada dasarnya pasti mengalami yang namanya dinamika kehidupan karena individu itu sendiri memiliki sifat dasar yang dinamis, artinya selalu bergerak, berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan masanya. Menurut Slamet Santoso (2009:5), dinamika berarti tingkah laku individu yang satu terhadap individu yang lain yang secara langsung memberikan pengaruh dan timbal balik. Individu merupakan satuan terkecil dalam kelompok. Jika dalam diri masing-masing individu saja sudah mengalami perubahan, tentu dalam suatu kelompok pun akan mengalami perubahan juga, baik perubahan kecil maupun perubahan besar.

Fenomena dinamika ini banyak sekali terjadi dimana-mana, salah satunya bisa kita lihat dalam sebuah komunitas yang bernama *Black Two March*. Komunitas merupakan sekelompok orang yang bertemu kemudian karena adanya persamaan latar belakang, ideologi, sosial, ekonomi, budaya, geografis, pendidikan, dan faktor lainnya yang akhirnya membuat sekelompok orang tersebut berinisiatif membuat sebuah komunitas. Saat ini marak sekali perkembangan pembentukan sebuah komunitas di berbagai wilayah dengan ciri khasnya masing-masing. Bahkan tak sedikit komunitas yang bergerak di bidang yang sama yang berada dalam satu wilayah.

Salah satu komunitas yang bergerak dibidang musik dan berada di kota Bandung yang memiliki keunikan tersendiri didalamnya adalah Komunitas Perkusi *Black Two March*. Sama halnya dengan komunitas yang lain pada umumnya, komunitas *Black Two March* juga memiliki permasalahan dalam komunitas perkusi miliknya itu sendiri yaitu, masih minimnya kesadaran akan pentingnya pengembangan komunitas perkusi *Black Two March* oleh anggotanya sendiri baik secara sadar maupun tidak sadar. Selain itu pula permasalahan yang dihadapi oleh komunitas perkusi ini ialah terbatasnya waktu dari anggota komunitas perkusi *Black Two March* yang memiliki kegiatan dan kehidupan masing-masing diluar dari komunitas perkusi yang mengakibatkan rutinitas latihan rutin maupun diskusi untuk kelompok itu sendiri yang diadakan tiap minggunya menjadi terhambat. Kendala lain yang tidak bisa dianggap remeh dari komunitas perkusi *Black Two*

March ini ialah minimnya sarana dan prasarana yang menunjang keefektifan komunitas ini sendiri. Dan masalah lain yang dialami oleh komunitas yang baru berdiri dan menjadi sangat krusial adalah masih tidak stabilnya sumber pendapatan yang didapatkan oleh komunitas perkusi *Black Two March*.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh *Black Two March*, salah satu diantaranya yaitu kegiatan rutinan di setiap minggunya, yang biasanya berupa latihan-latihan dan diskusi terkait keperkusian. Dalam kegiatan diskusi ini setiap anggota secara bergantian diharuskan untuk memimpin jalannya diskusi, hal ini dilakukan untuk melatih kepemimpinan anggota itu sendiri. Dari kepemimpinan setiap orang tersebut akan menggambarkan bagaimana dinamika dan produktivitas yang akan dihasilkannya, karena setiap individu tentunya memiliki beragam ciri, perbedaan lingkungan, cara berpikir, kepribadian dan lainnya yang membedakan dengan individu yang lain, sehingga gaya kepemimpinannya pada saat memimpin diskusi pun akan berbeda.

Setiap komunitas memiliki dinamika dan produktivitasnya masing-masing. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kelompok pasti terjadi suatu dinamika yang beragam sesuai dengan kelompoknya masing-masing, didalam komunitas perkusi pun terjadi dinamika kelompok yang dapat menjadikan kelompok komunitas ini mencapai tujuan. Dinamika adalah suatu bentuk kekuatan yang terus berkembang mengikuti perkembangan dari kelompok itu sendiri sesuai dengan keadaan yang dihadapi oleh kelompok itu sendiri. Menurut Shertzer dan Stone (Nashruddin, 2019, hlm. 47) menjelaskan bahwa dinamika kelompok adalah kekuatan yang berinteraksi dalam kelompok pada waktu kelompok melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuannya. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok. Keadaan inilah yang membuat keadaan suatu kelompok menjadi bersifat dinamis, yang artinya dapat berubah dan saling menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Sedangkan tadi sudah dijelaskan diatas bahwa dinamika dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada atau disebut dinamis dengan anggota-anggota kelompok didalamnya menjadi fokus utama dalam mencapai tujuan kelompok itu sendiri. Melalui dinamika kelompok, Nashrudin (2019, hlm. 46) mengemukakan setiap anggota kelompok diharapkan mampu tegak sebagai perorangan yang sedang mengembangkan diri dalam hubungannya dengan orang

lain. Pengembangan diri dan kepentingan orang lain atau kelompok harus dapat saling menghidupi.

Dinamika kelompok memiliki keterkaitan dengan produktivitas, karena semakin tinggi dinamikanya maka akan semakin tinggi produktivitasnya. Oleh karena itu, produktivitas adalah faktor sangat penting karena memiliki peran besar dalam menentukan kesuksesan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Menurut Nanang Fattah (dalam Rismayadi, 2015, hlm.4) konsep produktivitas berkembang dari pengertian teknis hingga kepada perilaku. Produktivitas dalam pengertian teknis mengacu pada derajat keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan berbagai sumber daya, sedangkan dalam pengertian perilaku, produktivitas merupakan sikap mental yang senantiasa berusaha untuk terus berkembang. Dengan adanya dinamika kelompok pasti akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas dari kelompok itu yang sifatnya dinamis sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung didalam komunitas perkusi *Black Two March* itu sendiri. Selain itu, menurut Usep Deden Suherman (2019, hlm. 261) kepemimpinan bukanlah tentang hirarki atau sebutan atau juga status melainkan hal tersebut memiliki pengaruh dan menguasai untuk berubah. Kepemimpinan bukanlah sekitar membual hak-hak atau pertempuran atau bahkan untuk mengakumulasi kekayaan; melainkan untuk menghubungkan dan melibatkan sejumlah orang pada tingkatan-tingkatan yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Dinamika dan Produktivitas Kepemimpinan dalam Diskusi Kelompok di Komunitas Perkusi *Black Two March*” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika yang terjadi dan produktivitas kepemimpinan yang dihasilkan dengan adanya pergantian kepemimpinan secara bergantian dalam diskusi kelompok di Komunitas perkusi *Black Two March*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sebelum merumuskan masalah, maka peneliti melakukan identifikasi terlebih dahulu berdasarkan hasil dari latar belakang yang sudah dibuat terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran individu akan pentingnya pengembangan di dalam komunitas baik melalui diskusi eksternal maupun internal
2. Terbatasnya waktu yang dimiliki anggota komunitas yang mengakibatkan rutinitas latihan dan diskusi menjadi terhambat
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai
4. Ketidakstabilan pendapatan yang didapatkan oleh komunitas perkusi *Black Two March*

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas dan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika kelompok dapat mempengaruhi produktifitas yang dihasilkan oleh komunitas perkusi *Black Two March* melalui kepemimpinan diskusi secara bergiliran. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dinamika kelompok dalam diskusi di komunitas perkusi *Black Two March*?
2. Bagaimana gambaran produktivitas kelompok dalam diskusi di komunitas perkusi *Black Two March*?
3. Apakah dinamika dan produktivitas kelompok yang dilatarbelakangi oleh pergantian kepemimpinan diskusi pada komunitas perkusi *Black Two March*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran dinamika kelompok dalam diskusi di komunitas perkusi *Black Two March*.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran produktivitas kelompok dalam diskusi di komunitas perkusi *Black Two March*.
3. Untuk mengetahui dinamika dan produktivitas kelompok yang dilatarbelakangi oleh pergantian kepemimpinan diskusi pada komunitas perkusi *Black Two March*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yang dikemukakan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep dinamika dan produktivitas kelompok serta kepemimpinan dalam suatu diskusi sebagai sumbangan pemikiran yang dilihat dari penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengimplementasikan teori dan aplikasi dinamika dan produktivitas kelompok sebagai sumbangan pemikiran yang dilihat dari penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lanjutan yang tertarik mengembangkan penelitian mengenai dinamika dan produktivitas kelompok dalam kepemimpinan diskusi yang dilakukan oleh anggota komunitas perkusi secara lebih lanjut.

3. Bagi Komunitas Perkusi *Black Two March*

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola dan pelatih komunitas perkusi khususnya komunitas perkusi *Black Two March* sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan di dalam komunitas itu sendiri.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

- BAB I PENDAHULUAN

Berisi pemaparan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

- BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi mengenai uraian teori-teori atau konsep-konsep yang relevan serta berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan penyusunan skripsi.

- BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan prosedur pelaksanaan penelitian yang terdiri dari desain penelitian, tahap-tahap penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai deskripsi hasil temuan yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada Bab I, serta mengacu kepada teori-teori atau konsep-konsep yang ada pada Bab II.

- **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berisi mengenai simpulan hasil jawaban pada rumusan masalah yang ada di Bab IV, kemudian menyatakan implikasi serta memberikan rekomendasi yang dianggap perlu berdasarkan hasil penelitian ini.